

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah unsur yang menjelaskan mengenai hal yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konsep dari variabel penelitian sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap adalah evaluasi keseluruhan perilaku pribadi dan dipandang sebagai evaluasi pembelian produk (Ajzen, 1991)

2. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah tekanan sosial yang dirasakan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi perilaku (Ajzen, 1991)

3. Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku adalah persepsi individu tentang betapa mudah atau sulitnya kinerja perilaku yang akan terjadi (Ajzen, 1991)

4. *Product Knowledge*

Product knowledge (Pengetahuan produk) merupakan sekumpulan berbagai informasi mengenai produk (Firmansyah, 2018)

5. Niat Beli

Menurut Sciffman & Wisenblit (2019) niat beli dapat diartikan sebagai ketertarikan atau keinginan dari konsumen terhadap suatu produk dan berusaha mencari informasi tambahan mengenai produk yang diinginkan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan detail mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat).

1. Niat Beli

Indikator niat beli menurut Sciffman & Wisenblit (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Kesadaran merek
- b. Minat terhadap produk
- c. Rekomendasi dari orang lain
- d. Kemudahan akses

2. Sikap

Indikator sikap menurut Ajzen (1991) adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku
- b. Keyakinan terhadap manfaat dari suatu perilaku
- c. Harapan dengan hasil yang diinginkan
- d. Penilaian pribadi apakah perilaku tersebut menyenangkan atau tidak

3. Norma Subjektif

Indikator norma subjektif menurut Ajzen (1991) adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan dari orang terdekat
- b. Tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan perilaku.
- c. Keyakinan tentang harapan orang lain terkait perilaku
- d. Motivasi untuk memenuhi harapan orang lain atau mengikuti norma

4. Kontrol Perilaku

Indikator kontrol perilaku menurut Ajzen (1991) adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi tentang kemampuan pribadi untuk melakukan perilaku
- b. Keyakinan terhadap ketersediaan sumber daya
- c. Kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku.
- d. Pengalaman sebelumnya dalam melakukan perilaku

5. *Product knowledge*

Indikator *product knowledge* menurut Firmansyah (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman mengenai fitur dan manfaat
- b. Kemampuan membandingkan produk
- c. Sumber informasi
- d. Pengalaman sebelumnya

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2021).

D. Jenis dan Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini data primer

yang diperoleh berasal dari penyebaran kuesioner menggunakan *google form* kepada mahasiswa aktif yang berada di Yogyakarta, mengetahui produk *skincare Wardah*, dan belum pernah melakukan pembelian produk *skincare Wardah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah penelitian terdahulu yang berupa jurnal, buku, makalah, dan bacaan yang sifatnya mendukung data primer.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta.
2. Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik mengambil sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2021). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive*

sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Yogyakarta dengan usia minimal 18 tahun yang mengetahui produk *skincare* Wardah, dan belum pernah melakukan pembelian produk *skincare* Wardah.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan sampel menurut Hair et al., (2019) yaitu jumlah sampel ditentukan melalui jumlah indikator minimum dikali 5 sampai dengan 10. Jumlah indikator dalam penelitian ini sebanyak 20 indikator, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini minimal adalah $20 \times 5 = 100$ responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden (Sugiyono, 2021). Kuesioner dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada mahasiswa aktif yang berkuliah di Yogyakarta. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan jenis Skala *Likert* yang terdiri dari 5 kategori sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) dengan poin 5
2. Setuju (S) dengan poin 4
3. Netral (N) dengan poin 3
4. Tidak setuju (TS) dengan poin 2
5. Sangat tidak setuju (STS) dengan poin 1

G. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2021). Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria uji validitas sebagai berikut:

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas data dimana instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen dapat menghasilkan data yang sama saat digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang-ulang (Sugiyono, 2021). Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* dengan ukuran 0,60. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, dan apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dianggap tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar (Uji Normalitas)

Uji normalitas merupakan uji yang berguna untuk mengetahui sebuah populasi data, apakah distribusinya normal atau tidak (Wiyono, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan

menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Korelasi antar variabel bebas dapat dideteksi menggunakan *Variance Influence Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* (Ghozali, 2021). Salah satu prasyarat dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Adapun kriteria pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika angka *tolerance value* di atas 0,1 dan $VIF \leq 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas
- b) Jika angka *tolerance value* di bawah 0,1 dan $VIF \geq 10$ dikatakan terdapat multikolinearitas

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas diuji menggunakan uji Glejser dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi heterokedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ artinya terjadi heterokedastisitas

4. Uji F (*Goodness of fit*)

Uji F digunakan untuk memprediksi nilai aktual pada sampel. Dalam ranah statistik, nilai statistik F dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur koefisien determinasi. Apabila nilai signifikansi F statistik $< 0,05$ maka semua variabel independen (X) dapat memprediksi variabel dependen (Y) dengan baik (Ghozali, 2021).

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda didasari oleh hubungan fungsional ataupun hubungan klausul dari dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) (Wiyono, 2020). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau keterkaitan antara sikap (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku (X3), dan *product knowledge* (X4) terhadap niat beli (Y). Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Niat Beli

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X1 = Sikap

X2 = Norma subjektif

X3 = Kontrol perilaku

$X_4 = \text{Product knowledge}$

$e = \text{Standard error}$

b. Uji t atau uji parsial

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2021). Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji t adalah 0,05 dan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikan $< 0,05$ maka hipotesis 1, 2, 3, dan 4 penelitian diterima
2. Apabila tingkat signifikan $> 0,05$ maka hipotesis 1, 2, 3, dan 4 penelitian ditolak

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen (X) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model regresi (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun jika satu variabel independen (X) ditambahkan ke dalam model regresi.